

PERAN ETIKA KRISTEN DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN MEMBENTUK KARAKTER MORAL PESERTA DIDIK

Ferdi Arison Ga Djami¹, Derfen Irens Zakarias Sesfao², Orpa Letuna³, Elfi Boimau⁴

^{1,2,3,4} INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG

ferdiarisongadjami@gmail.com¹, derfensesfao@gmail.com², orpaletuna12@gmail.com³,
elfiboimau@gmail.com⁴

Abstrak

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter moral peserta didik di tengah tantangan krisis moral yang semakin kompleks. Etika Kristen sebagai bagian integral dari iman Kristen berfungsi sebagai landasan nilai yang menuntun sikap, perilaku, dan keputusan hidup peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran etika Kristen dalam Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter moral peserta didik. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan menganalisis berbagai sumber teologis, pendidikan, dan hasil penelitian relevan yang berkaitan dengan etika Kristen dan pembentukan karakter. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai etika Kristen, seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan, dalam proses pembelajaran PAK berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter moral peserta didik. Selain itu, keteladanan guru PAK dan penerapan nilai etika Kristen secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari peserta didik menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter. Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen yang berlandaskan etika Kristen mampu menjadi sarana efektif dalam membentuk peserta didik yang beriman, berakarakter, dan bermoral.

Kata kunci: Etika Kristen, Pendidikan Agama Kristen, Karakter Moral, Peserta Didik, Pendidikan Karakter

Abstract

Christian Religious Education plays a strategic role in shaping the moral character of students amid increasingly complex moral challenges. Christian ethics, as an integral part of the Christian faith, serves as a value foundation that guides students' attitudes, behaviors, and life decisions. This study aims to examine the role of Christian ethics in Christian Religious Education in shaping students' moral character. The method used in this study is a literature review by analyzing various theological, educational, and relevant research sources related to Christian ethics and character formation. The findings indicate that the integration of Christian ethical values, such as love, honesty, responsibility, and justice, into the learning process of Christian Religious Education significantly contributes to the development of students' moral character. In addition, the example set by Christian Religious Education teachers and the contextual application of Christian ethical values in students' daily lives are important factors in the success of character education. Therefore, Christian Religious Education grounded in Christian

ethics can serve as an effective means of forming faithful, ethical, and morally responsible students.

Keywords: *Christian Ethics, Christian Religious Education, Moral Character, Students, Character Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam membentuk kepribadian dan karakter moral peserta didik. Dalam konteks pendidikan formal, Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki tanggung jawab yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan iman Kristen, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan perilaku peserta didik yang mencerminkan karakter Kristiani. Di tengah perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, globalisasi, serta pergeseran nilai moral, dunia pendidikan menghadapi tantangan serius berupa krisis moral pada generasi muda. Fenomena seperti menurunnya sikap disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial menunjukkan bahwa pendidikan karakter menjadi kebutuhan yang mendesak.

Etika Kristen merupakan bagian integral dari ajaran iman Kristen yang berakar pada nilai-nilai Alkitabiah, seperti kasih, keadilan, kebenaran, dan tanggung jawab. Nilai-nilai etis ini tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga praktis, karena mengarahkan kehidupan orang percaya dalam relasinya dengan Allah, sesama, dan lingkungan. Oleh karena itu, etika Kristen memiliki peran penting dalam Pendidikan Agama Kristen sebagai dasar moral yang membentuk cara berpikir dan bertindak peserta didik. Integrasi etika Kristen dalam pembelajaran PAK diharapkan mampu menolong peserta didik untuk memahami iman Kristen secara holistik, bukan hanya sebagai pengetahuan teoretis, tetapi juga sebagai pedoman hidup sehari-hari.

Dalam praktiknya, Pendidikan Agama Kristen sering kali menghadapi tantangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai etika Kristen secara efektif. Pembelajaran PAK masih cenderung berorientasi pada aspek kognitif, sementara dimensi afektif dan perilaku belum mendapat perhatian yang optimal. Selain itu, pengaruh lingkungan sosial, media digital, serta pergaulan peserta didik turut membentuk pola pikir dan perilaku yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai Kristen. Kondisi ini menuntut adanya pendekatan pendidikan yang menekankan keteladanan, pembiasaan, dan refleksi etis dalam proses pembelajaran PAK.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk mengkaji peran etika Kristen dalam Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter moral peserta didik. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran PAK yang berorientasi pada pembentukan karakter. Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen yang berlandaskan etika Kristen dapat berfungsi secara efektif dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat dan mencerminkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep dan peran etika Kristen dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter moral peserta didik. Studi pustaka memungkinkan peneliti untuk menganalisis pemikiran teologis, teori pendidikan, serta temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer meliputi Alkitab, buku-buku teologi etika Kristen, dan literatur utama Pendidikan Agama Kristen. Sementara itu, sumber sekunder mencakup jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku referensi pendidikan, serta dokumen pendukung lainnya yang membahas etika Kristen, pendidikan karakter, dan pembelajaran PAK. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan keterbaruan sumber.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan penelusuran, pembacaan, pencatatan, dan pengelompokan data dari berbagai sumber pustaka yang telah dikumpulkan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan konsep-konsep utama etika Kristen dan Pendidikan Agama Kristen, kemudian menganalisis keterkaitan dan implikasinya terhadap pembentukan karakter moral peserta didik. Proses analisis dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai pandangan dari para ahli teologi, pendidikan, dan penelitian empiris yang relevan. Selain itu, peneliti juga melakukan kajian kritis terhadap setiap sumber yang digunakan guna memastikan validitas dan konsistensi argumen. Dengan metode penelitian ini, diharapkan hasil kajian dapat memberikan gambaran yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis mengenai peran etika Kristen dalam Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter moral peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter moral peserta didik di tengah dinamika perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang semakin kompleks. Dalam realitas pendidikan masa kini, peserta didik tidak hanya dihadapkan pada tuntutan akademik, tetapi juga pada berbagai tantangan moral seperti menurunnya

kejujuran, meningkatnya individualisme, serta krisis nilai dalam relasi sosial. Kondisi ini menuntut Pendidikan Agama Kristen untuk tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, melainkan juga pada pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai etika Kristen (Asbanu et al., 2025).

Etika Kristen dalam Pendidikan Agama Kristen berfungsi sebagai kerangka normatif dan praksis yang membimbing peserta didik untuk memahami dan menghidupi iman Kristen secara nyata. Etika Kristen tidak dipahami sebagai aturan moral yang bersifat legalistik, melainkan sebagai refleksi iman yang diwujudkan dalam sikap dan tindakan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran PAK yang mengintegrasikan etika Kristen secara sistematis diharapkan mampu membentuk karakter moral peserta didik yang beriman, bertanggung jawab, dan berintegritas dalam kehidupan pribadi maupun sosial (Teologi, 2025).

1. Etika Kristen sebagai Landasan Teologis dalam Pendidikan Agama Kristen

Etika Kristen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari iman Kristen dan menjadi landasan teologis utama dalam Pendidikan Agama Kristen. Etika Kristen bersumber dari Alkitab dan teladan hidup Yesus Kristus yang menekankan kasih, keadilan, kebenaran, serta tanggung jawab sebagai prinsip hidup orang percaya. Dalam konteks pendidikan, etika Kristen tidak hanya dipahami sebagai seperangkat aturan moral, melainkan sebagai cara hidup yang mencerminkan relasi manusia dengan Allah dan sesama. Penelitian (Manik et al., 2025) menegaskan bahwa etika Kristen dalam PAK berfungsi sebagai fondasi moral yang menuntun peserta didik untuk memahami iman secara praktis dan kontekstual, bukan hanya sebagai pengetahuan teologis semata. Dengan demikian, etika Kristen menjadi dasar normatif yang mengarahkan tujuan, isi, dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

2. Pendidikan Agama Kristen sebagai Sarana Pembentukan Karakter Moral

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran strategis dalam membentuk karakter moral peserta didik di tengah tantangan krisis moral yang semakin kompleks. PAK tidak hanya bertujuan mentransmisikan doktrin iman Kristen, tetapi juga membimbing peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian (Dasar et al., 2022) menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen yang menekankan aspek etika Kristen mampu membantu peserta didik mengembangkan sikap moral yang positif, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa PAK berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter moral yang menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku.

3. Integrasi Nilai Kasih sebagai Inti Etika Kristen dalam PAK

Kasih merupakan inti dari etika Kristen dan menjadi nilai utama yang harus diintegrasikan dalam Pendidikan Agama Kristen. Kasih dalam perspektif Kristen tidak bersifat emosional semata, tetapi diwujudkan dalam sikap menghargai sesama, kepedulian sosial, dan tindakan nyata yang mencerminkan karakter Kristus. Penelitian

(Debora & Han, 2020) menegaskan bahwa integrasi nilai kasih dalam pembelajaran PAK berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter moral peserta didik, khususnya dalam membangun sikap toleransi, empati, dan solidaritas. Dengan menginternalisasi nilai kasih, peserta didik tidak hanya belajar tentang iman Kristen, tetapi juga belajar hidup sebagai pribadi yang bermoral dalam relasi sosialnya.

4. Peran Etika Kristen dalam Menanamkan Nilai Kejujuran dan Tanggung Jawab

Nilai kejujuran dan tanggung jawab merupakan bagian penting dari etika Kristen yang berperan besar dalam pembentukan karakter moral peserta didik. Pendidikan Agama Kristen yang berlandaskan etika Kristen menekankan bahwa kejujuran dan tanggung jawab adalah wujud nyata dari iman yang hidup. Penelitian (Pranata & Mario, 2025) menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapatkan pembelajaran PAK berbasis etika Kristen cenderung memiliki sikap tanggung jawab yang lebih baik dalam belajar dan kehidupan sosial. Hal ini membuktikan bahwa etika Kristen tidak hanya membentuk kesadaran moral, tetapi juga membangun integritas pribadi peserta didik.

5. Keteladanan Guru PAK dalam Implementasi Etika Kristen

Guru Pendidikan Agama Kristen memegang peran sentral dalam mengimplementasikan etika Kristen dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan moral bagi peserta didik. Penelitian (Tinggi et al., 2022) menegaskan bahwa keteladanan guru PAK dalam hidup beretika memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembentukan karakter moral peserta didik. Sikap guru yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan penuh kasih menjadi contoh konkret yang mudah diteladani oleh peserta didik. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan etika Kristen sangat bergantung pada integritas dan keteladanan guru.

6. Pembelajaran Kontekstual sebagai Sarana Internalisasi Etika Kristen

Pembelajaran kontekstual menjadi pendekatan penting dalam menginternalisasi nilai-nilai etika Kristen dalam Pendidikan Agama Kristen. Nilai moral yang diajarkan akan lebih bermakna apabila dikaitkan dengan realitas hidup peserta didik. Penelitian (Dan & Peserta, 2023) menunjukkan bahwa pembelajaran PAK yang mengaitkan etika Kristen dengan pengalaman nyata peserta didik mampu meningkatkan kesadaran moral dan kemampuan refleksi etis mereka. Pendekatan ini membantu peserta didik memahami bahwa etika Kristen relevan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam relasi pertemanan, keluarga, dan masyarakat.

7. Tantangan Pembentukan Karakter Moral Peserta Didik di Era Digital

Era digital menghadirkan tantangan baru dalam pembentukan karakter moral peserta didik. Perkembangan teknologi dan media sosial sering kali membawa pengaruh negatif terhadap sikap dan perilaku peserta didik, seperti menurunnya empati, maraknya perilaku tidak etis, dan krisis nilai moral (Hidayat & Subando, 2024).

Penelitian (Massang et al., 2025) menegaskan bahwa Pendidikan Agama Kristen perlu merespons tantangan ini dengan menghadirkan etika Kristen sebagai pedoman dalam penggunaan teknologi. Dengan demikian, PAK berperan membimbing peserta didik agar mampu menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab sesuai nilai-nilai Kristiani.

8. Implikasi Etika Kristen terhadap Pembentukan Karakter Moral Peserta Didik

Hasil kajian menunjukkan bahwa etika Kristen memiliki implikasi yang signifikan terhadap pembentukan karakter moral peserta didik melalui Pendidikan Agama Kristen. Etika Kristen memberikan kerangka nilai yang konsisten dalam menghadapi berbagai dilema moral, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Penelitian (Jurnal et al., 2025) menegaskan bahwa Pendidikan Agama Kristen yang berlandaskan etika Kristen mampu membentuk peserta didik yang beriman, berintegritas, dan bermoral. Oleh karena itu, integrasi etika Kristen dalam PAK perlu diperkuat secara sistematis melalui kurikulum, metode pembelajaran, dan keteladanan pendidik.

9. Struktur Peran Etika Kristen dalam Pendidikan Agama Kristen terhadap Pembentukan Karakter Moral Peserta Didik

Untuk memperjelas hasil kajian mengenai peran etika Kristen dalam Pendidikan Agama Kristen, diperlukan pemetaan yang sistematis antara aspek etika Kristen, bentuk implementasinya dalam pembelajaran PAK, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter moral peserta didik. Penyajian struktur ini bertujuan untuk memberikan gambaran konseptual yang utuh dan mudah dipahami mengenai bagaimana etika Kristen bekerja secara teologis dan pedagogis dalam konteks pendidikan. Dengan demikian, hubungan antara nilai, proses pendidikan, dan hasil pembentukan karakter dapat dianalisis secara komprehensif.

Tabel berikut menyajikan struktur peran etika Kristen dalam Pendidikan Agama Kristen yang menunjukkan keterkaitan antara nilai etis, praktik pembelajaran, dan karakter moral yang dihasilkan pada peserta didik.

Tabel 1. Struktur Peran Etika Kristen dalam Pendidikan Agama Kristen terhadap Pembentukan Karakter Moral Peserta Didik

No	Aspek Etika Kristen	Implementasi dalam Pendidikan Agama Kristen	Dampak terhadap Karakter Moral Peserta Didik
1	Landasan Alkitabiah	Pengajaran nilai moral berdasarkan Firman Tuhan dan teladan Yesus Kristus	Peserta didik memiliki dasar moral yang kuat dan beriman
2	Nilai Kasih	Pembelajaran yang menekankan sikap saling mengasihi dan menghargai sesama	Tumbuhnya empati, toleransi, dan kepedulian sosial

No	Aspek Etika Kristen	Implementasi dalam Pendidikan Agama Kristen	Dampak terhadap Karakter Moral Peserta Didik
3	Kejujuran	Penanaman sikap jujur dalam tugas, evaluasi, dan relasi sosial	Terbentuknya integritas dan kepercayaan diri
4	Tanggung Jawab	Pembiasaan sikap bertanggung jawab dalam belajar dan kehidupan sehari-hari	Peserta didik menjadi disiplin dan dapat diandalkan
5	Keteladanan Guru	Guru PAK menjadi teladan hidup beretika	Peserta didik meniru nilai moral secara konkret
6	Pendekatan Kontekstual	Pengaitan nilai etika Kristen dengan pengalaman hidup peserta didik	Nilai moral mudah dipahami dan diinternalisasi
7	Respons Era Digital	Pembimbingan etika penggunaan teknologi dan media sosial	Peserta didik bijak dan bertanggung jawab secara digital
8	Orientasi Pembentukan Karakter	Fokus PAK pada transformasi sikap dan perilaku	Terbentuknya karakter moral Kristiani yang berkelanjutan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa etika Kristen memiliki peran yang sangat signifikan dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam membentuk karakter moral peserta didik. Etika Kristen yang berakar pada nilai-nilai Alkitabiah dan teladan hidup Yesus Kristus menjadi landasan teologis dan moral yang menuntun proses pembelajaran PAK. Integrasi etika Kristen dalam pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan iman, tetapi lebih pada pembentukan sikap, nilai, dan perilaku peserta didik yang mencerminkan karakter Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Kristen yang mengintegrasikan etika Kristen secara sistematis terbukti mampu menanamkan nilai-nilai moral seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut tidak hanya diajarkan secara konseptual, tetapi diinternalisasikan melalui keteladanan guru, pendekatan pembelajaran kontekstual, serta pembiasaan dalam lingkungan sekolah. Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter moral yang holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku peserta didik.

Selain itu, etika Kristen dalam Pendidikan Agama Kristen juga berperan penting dalam menolong peserta didik menghadapi tantangan moral di era digital. Perkembangan teknologi dan media sosial menuntut adanya pedoman etis yang jelas agar peserta didik mampu menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Etika Kristen memberikan kerangka nilai yang menolong peserta didik untuk bersikap kritis, berintegritas, dan tetap setia pada nilai-nilai Kristiani di tengah arus globalisasi dan perubahan sosial.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa keberhasilan Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter moral peserta didik sangat bergantung pada sejauh mana etika Kristen

diintegrasikan secara konsisten dalam kurikulum, proses pembelajaran, dan keteladanan pendidik. Oleh karena itu, penguatan etika Kristen dalam Pendidikan Agama Kristen perlu terus dikembangkan sebagai upaya strategis dalam membentuk generasi muda yang beriman, bermoral, dan mampu menjadi terang serta garam di tengah masyarakat.

Daftar Pustaka

- Asbanu, N. R., Damnosel, H., & Pa, B. (2025). *Desain Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang Relevan dengan Perkembangan Peserta Didik Abad ke-21*.
- Dan, M., & Peserta, R. (2023). *Pentingnya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan*. 1(2).
- Dasar, S., Hati, M., & Kini, J. M. (2022). *Jurnal Pistis : Teologi dan Praktika Kontradiksi Dan Korelasi Sifat Allah Dalam Mazmur 113*. 22(2), 102–112.
- Debora, K., & Han, C. (2020). *Pentingnya Peranan Guru Kristen dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen : Sebuah Kajian Etika Kristen*.
- Hidayat, M., & Subando, J. (2024). *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Mencegah Degradasi Moral Siswa Pada Era Digital*. 13(001), 523–534.
- Jurnal, N., Agama, P., Lodo, N. K., Bissa, H. N., Sattoe, F., Pabalik, M. A., Budaya, F., Kristen, P. K., Kristen, A., Iakn, N., Kampus, A., Poros, J., Makassar, M., Tangti, B., & Mengkendek, K. (2025). *Analisis Konsep Integritas Jonathan Lamb dalam Menanggulangi Krisis Moral Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Kristen dana (Ishak & Siahaan, 2020), kasus asusila yang dilakukan oleh oknum pemuka agama*.
- Manik, M., Saragi, F., Nurliana, S., Pasaribu, L., Aritonang, M. A., Tarutung, A. K., & Medan, I. I. (2025). *Etika Kristen dalam Pendidikan Karakter dan Moral* 1. 2986, 10–20.
- Massang, O., Keguruan, F., Kristen, P., Agama, I., & Negeri, K. (2025). *PENDIDIKAN KRISTEN SEBAGAI FONDASI PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL*. 3(2), 261–275.
- Pranata, J., & Mario, J. (2025). *Educatum : Jurnal Dunia Pendidikan*. 2(2), 124–137.
- Teologi, J. (2025). *AMBASSADORS* : 4(1), 59–72.
- Tinggi, S., Baptis, T., Semarang, I., & Sihombing, B. N. (2022). *Christian Solidarity as A Form of Altruism Toward the Poor (An Ethical Review)*. 18, 162–172.
<https://doi.org/10.46494/psc.v18i2.224>